



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama empat tahun terakhir, industri kendaraan bermotor di Indonesia berkembang sangat pesat. Salah satu faktor penyebab berkembangnya industri kendaraan bermotor di Indonesia adalah dukungan regulator untuk menunjang perkembangan sektor *multifinance*. Penjualan mobil yang dibiayai oleh bank atau lembaga pembiayaan diperkirakan sekitar 67% dari seluruh penjualan mobil di Indonesia. Tingkat suku bunga yang rendah menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatnya pembiayaan kendaraan bermotor. Hal tersebut memungkinkan juga bagi perseroan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman dengan biaya yang kompetitif sehingga akan mendukung kegiatan operasional perusahaan pembiayaan.

Astra Credit Companies dalam menjalankan kegiatan usaha mengutamakan pada kegiatan pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen yang diberikan adalah dalam bentuk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas dengan fasilitas pembiayaan yang meliputi jangka waktu satu sampai lima tahun. Kendaraan bermotor tersebut berupa sedan, minibus, *pick-up*, *jeep*, dan truk. Segmen usaha Astra Credit Companies terdiri dari empat segmen yaitu pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah, sewa pembiayaan, dan pembiayaan anjak piutang. Pada tahun 2017, dari keempat segmen usaha tersebut kegiatan pembiayaan konsumen menjadi kontributor utama atas keseluruhan total pendapatan Astra Credit Companies hingga memperoleh presentase sebesar 69,8%.

Astra Credit Companies memberikan fasilitas pembiayaan baik kepada nasabah ritel (perorangan) maupun korporasi, dimana fasilitas pembiayaan yang diberikan dapat diklasifikasikan dengan memperhatikan harga kendaraan, lamanya jangka waktu pembiayaan, uang muka yang diberikan serta tingkat bunga yang dikenakan kepada calon nasabah.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penjelasan sistem pembiayaan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk membahas mengenai proses pembiayaan kredit kendaraan bermotor beserta kebijakan penagihan pada Astra Credit Companies. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah “Prosedur Pembiayaan Kredit Mobil Bermotor dan Kebijakan Penagihan pada Astra Credit Companies”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang dari laporan tugas akhir ini, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam prosedur pembiayaan kredit mobil baru pada Astra Credit Companies?
2. Bagaimana jaringan prosedur terkait pembiayaan kredit mobil baru pada Astra Credit Companies?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



3. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pembiayaan kredit mobil baru?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Astra Credit Companies?
5. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam melakukan penagihan kepada pelanggan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas adapun tujuan penulis menyusun tugas akhir ini, antara lain:

1. Menjelaskan fungsi apa saja yang terkait dalam prosedur pembiayaan kredit mobil baru pada Astra Credit Companies
2. Menguraikan jaringan prosedur terkait pembiayaan kredit mobil baru pada Astra Credit Companies
3. Mengidentifikasi dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pembiayaan kredit mobil baru pada Astra Credit Companies
4. Menjelaskan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Astra credit Companies
5. Menjelaskan kebijakan perusahaan dalam melakukan penagihan pada setiap pelanggan



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.4 Manfaat

Ditulisnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan berbagai teori akuntansi yang telah dipelajari selama mengikuti mata kuliah di Sekolah Vokasi IPB pada perusahaan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
 - b. Menambah referensi untuk pengembangan ilmu akuntansi terkait prosedur pembiayaan kredit mobil baru yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan.
2. Bagi Pembaca
 - a. Mengetahui prosedur pembiayaan kredit mobil baru secara lebih rinci yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan kepada pelanggan.
 - b. Diharapkan dapat memahami kelebihan dan kekurangan dalam melakukan proses pembiayaan.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai salah satu sumber informasi yang berguna untuk menjelaskan salah satu produk dan jasa yang dimiliki oleh perusahaan.
 - b. Sebagai sarana untuk mengetahui apakah terdapat sistem yang tidak sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh perusahaan.